

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN  
KEINOVATIFAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA UNIVERSITAS SWASTA DI JAKARTA DENGAN  
MOTIVASI BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: FARREN AURELIA SURYADI**

**NIM: 115200324**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2023**

## **SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN  
KEINOVATIFAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA UNIVERSITAS SWASTA DI JAKARTA DENGAN  
MOTIVASI BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**



**DIAJUKAN OLEH:**  
**NAMA: FARREN AURELIA SURYADI**  
**NIM: 115200324**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2023**

# SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Farren Aurelia Suryadi  
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115200324  
Program Studi : S1 Manajemen

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 17 Desember 2023



Farren Aurelia Suryadi

### Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

## **HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

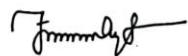
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

### **HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA	:	FARREN AURELIA SURYADI
NIM	:	115200324
PROGRAM / JURUSAN	:	S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI	:	KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI	:	PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEINOVATIFAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS SWASTA DI JAKARTA DENGAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Jakarta, 14 Desember 2023

Pembimbing,



(Frangky Slamet, S.E., M.M.)

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

### HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FARREN AURELIA SURYADI  
NIM : 115200324  
PROGRAM / JURUSAN : S1/ MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN  
KEINOVATIFAN TERHADAP INTENSI  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS  
SWASTA DI JAKARTA DENGAN MOTIVASI  
BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 15 Januari 2024 dan dinyatakan lulus,  
dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Andi Wijaya, S.E., M.M.
2. Anggota Penguji : Tommy Setiawan Ruslim, S.E., M.M.

Jakarta, 15 Januari 2024

Pembimbing,



(Frangky Slamet, S.E., M.M.)

## **ABSTRACT**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS  
JAKARTA**

- (A) FARREN AURELIA SURYADI 115200324  
(B) THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION AND INNOVATIVENESS ON ENTREPRENEURIAL INTENTIONS OF PRIVATE UNIVERSITY STUDENTS IN JAKARTA WITH ENTREPRENEURIAL MOTIVATION AS A MEDIATING VARIABLE  
(C) *Xviii + 93 Pages, 31 Tables, 3 Figures, 19 Appendices*  
(D) *ENTREPRENEURIAL MANAGEMENT*  
(E) *Abstract: The purpose of this study was to determine 1) the effect of entrepreneurship education on entrepreneurial intention, 2) the effect of entrepreneurship education on innovativeness, 3) the effect of innovativeness on entrepreneurial intention, 4) the effect of innovativeness mediating entrepreneurship education towards entrepreneurial intention, 5) the effect of entrepreneurial motivation mediating entrepreneurship education towards entrepreneurial intention, 6) the effect of entrepreneurial motivation mediating innovativeness towards entrepreneurial intention. The sampling technique used is non-probability sampling with purposive sampling method. Data is collected through an online questionnaire which is google form with a sample size of 168 respondents. The data analysis technique used is Structural Equation Modeling (SEM). Data is processed by using SmartPLS version 4.0. The sample in this study were active students and were studying at one of the private universities in Jakarta that have been accredited superior such as Tarumanagara University, Bina Nusantara University and Mercu Buana University. The results of this study indicates that 1) entrepreneurship education has a positive influence on entrepreneurial intention, 2) entrepreneurship education has a positive influence on innovativeness, 3) innovativeness has a positive influence on entrepreneurial intention, 4) innovativeness has an influence in mediating the relationship between entrepreneurship education on entrepreneurial intention, 5) entrepreneurial motivation has an influence in mediating the relationship between entrepreneurship education on entrepreneurial intention, 6) entrepreneurial motivation has an influence in mediating the relationship between innovativeness on entrepreneurial intention.*

(F) *Keywords:* entrepreneurship education, innovativeness, entrepreneurial motivation, entrepreneurial intention

(G) *References* (106) (1981 – 2023)

(H) Frangky Slamet, S.E., M.M.

## **ABSTRAK**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

- (A) FARREN AURELIA SURYADI 115200324
- (B) PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEINOVATIFAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS SWASTA DI JAKARTA DENGAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
- (C) Xviii + 93 Halaman, 31 Tabel, 3 Gambar, 19 Lampiran
- (D) MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN
- (E) Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha, 2) pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keinovatifan, 3) pengaruh keinovatifan terhadap intensi berwirausaha, 4) pengaruh keinovatifan memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha, 5) pengaruh motivasi berwirausaha memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha, 6) pengaruh motivasi berwirausaha memediasi keinovatifan terhadap intensi berwirausaha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner *online* yaitu *google form* dengan jumlah sampel sebanyak 168 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SmartPLS versi 4.0. Sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif dan sedang menempuh studi di salah satu universitas swasta di Jakarta yang sudah terakreditasi unggul seperti Universitas Tarumanagara, Universitas Bina Nusantara dan Universitas Mercu Buana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha, 2) pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap keinovatifan, 3) keinovatifan memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha, 4) keinovatifan memiliki pengaruh dalam memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha, 5) motivasi berwirausaha memiliki pengaruh dalam memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha, 6) motivasi berwirausaha memiliki pengaruh dalam memediasi hubungan antara keinovatifan terhadap intensi berwirausaha.

- (F) Kata Kunci: pendidikan kewirausahaan, keinovatifan, motivasi berwirausaha, intensi berwirausaha
- (G) Daftar Acuan (106) (1981 – 2023)
- (H) Frangky Slamet, S.E., M.M.

## **HALAMAN MOTTO**

Trust in the Lord with all your heart, and lean not on your own understanding.  
In all your ways submit to Him, and He will make your paths straight.

Proverbs 3: 5-6

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk:

Papa dan Mama tercinta,

Keluarga yang saya sayangi,

Sahabat dan teman yang saya kasihi,

yang telah memberikan dukungan dan motivasi.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keinovatifan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Swasta di Jakarta dengan Motivasi Berwirausaha sebagai Variabel Mediasi” ini dengan tepat waktu. Tugas akhir atau skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu dalam memberikan panduan, dukungan emosional, motivasi dan semangat selama saya mengerjakan skripsi ini. Kepada yang terhormat:

1. Bapak Frangky Slamet, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk, arahan, perhatian serta bimbingan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Tarumanagara.
4. Kepada kedua orang tua saya, Papa (Michael Jayadin Suryadi) dan Mama (Thio Ling Ling) serta adik perempuan saya (Karren Lee Suryadi) dan adik lelaki saya (Kenzo Nathanael Suryadi) yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

5. Kepada Opa (Rudy Hokky Suryadi) dan Oma (Krisjanti Djuwita Wahjudi dan Thio Le Nio) yang selalu memberikan dukungan dan doa teruntuk penulis.
6. Valentinus Ricardo Margono yang selalu memberikan dukungan, bantuan, informasi serta saran dan juga doa selama proses penggerjaan skripsi dari awal hingga selesai.
7. Gabriela Ribka, Amanda Angelica, Syahla Umniyyah, Anna Yulyana, Grace Patricia, Zenita Dian, Danielle, Jessica Ellycia, Daffa Yussara selaku teman kuliah yang tanpa henti memberikan dukungan emosional dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. Teman-teman sesama bimbingan skripsi yaitu Selvy Julia, Vanessa, Venesia Audrey Rusli, Herawati Rahayu, Valencia Rosaline Yong, James Antonio, Immanuel Nicholas Jason dan Dimas Pratama yang saling mendukung dan membantu satu sama lain agar skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
9. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Saya menyadari bahwa skripsi yang telah disusun masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dalam hal pembahasan, tata bahasa maupun penyusunan secara keseluruhan, mengingat kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas serta menyempurnakan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif pada perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang manajemen yang berfokus pada kewirausahaan dan kepada seluruh pembaca sekalian.

Jakarta, 17 Desember 2023



Farren Aurelia Suryadi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	viii
HALAMAN MOTTO.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	6
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah .....	7
B. Tujuan dan Manfaat .....	7
1. Tujuan.....	7
2. Manfaat .....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori .....	9
B. Definisi Konseptual Variabel .....	10
C. Kaitan antara Variabel-variabel.....	12
D. Penelitian yang Relevan.....	18
E. Kerangka Pemikiran .....	22
F. Hipotesis .....	24
BAB III METODE PENELITIAN .....	25

A. Desain Penelitian .....	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	25
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	27
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas .....	32
E. Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	41
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	45
C. Hasil Analisis Data.....	50
D. Pembahasan .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Keterbatasan dan Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>92</b>
<b>HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Literature Review.....	18
Tabel 3. 1 Skala Likert .....	28
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	29
Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel Keinovatifan .....	30
Tabel 3. 4 Operasionalisasi Variabel Motivasi Berwirausaha.....	31
Tabel 3. 5 Operasionalisasi Variabel Intensi Berwirausaha .....	32
Tabel 3. 6 Hasil Nilai Outer Loadings .....	33
Tabel 3. 7 Hasil Outer Loadings Setelah diolah Kembali.....	34
Tabel 3. 8 Hasil Nilai <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	35
Tabel 3. 9 Hasil Analisis <i>Cross Loadings</i> .....	36
Tabel 3. 10 Hasil Analisis <i>Fornell-Larcker Criterion</i> .....	36
Tabel 3. 11 Hasil Uji Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i> .....	37
Tabel 4. 1 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4. 2 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia .....	42
Tabel 4.3 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Asal Universitas .....	42
Tabel 4. 4 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Tahun Masuk Kuliah ....	43
Tabel 4. 5 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pengambilan Mata Kuliah Kewirausahaan .....	43
Tabel 4.6 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Bidang Bisnis yang Paling Menarik .....	44
Tabel 4.7 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua .....	44
Tabel 4.8 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pengelolaan dan Meneruskan Usaha Orang Tua.....	45
Tabel 4. 9 Tanggapan Responden terhadap Pendidikan Kewirausahaan .....	46
Tabel 4. 10 Tanggapan Responden terhadap Keinovatifan.....	47
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden terhadap Motivasi Berwirausaha.....	48
Tabel 4. 12 Tanggapan Responden terhadap Intensi Berwirausaha.....	49
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	50
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Predictive Relevance .....	51
Tabel 4. 15 Hasil Uji <i>Path Coefficients</i> .....	52
Tabel 4. 16 Hasil Uji <i>Effect Size (f<sup>2</sup>)</i> .....	53
Tabel 4. 17 Hasil Pengujian Hipotesis ( <i>Bootstrapping</i> ).....	54
Tabel 4. 18 Hasil Pengujian Analisis Mediasi ( <i>Bootstrapping</i> ).....	55
Tabel 4. 19 Hasil Pengujian Seluruh Hipotesis Penelitian.....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Pencari Kerja dan Lowongan Kerja di Indonesia .....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	23
Gambar 4. 1 Hasil Pengujian Menggunakan Bootstrapping.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner .....	76
Lampiran 2 Hasil Uji Nilai <i>Outer Loadings</i> sebelum penghapusan indikator .....	81
Lampiran 3 Hasil Uji Nilai Outer Loadings setelah penghapusan indikator .....	81
Lampiran 4 Hasil Uji Nilai AVE, <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i> ...	82
Lampiran 5 Hasil Analisis <i>Cross Loadings</i> dan <i>Fornell-Larcker Criterion</i> .....	82
Lampiran 6 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	83
Lampiran 7 Karakteristik Berdasarkan Usia.....	83
Lampiran 8 Karakteristik Berdasarkan Asal Universitas.....	83
Lampiran 9 Karakteristik Berdasarkan Tahun Masuk Kuliah .....	84
Lampiran 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengambilan Mata Kuliah Kewirausahaan.....	84
Lampiran 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Bisnis yang Paling Menarik.....	84
Lampiran 12 Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua .....	85
Lampiran 13 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengelolaan Usaha Orang Tua .....	85
Lampiran 14 Deskripsi Objek Penelitian.....	85
Lampiran 15 Hasil Uji <i>R-Square</i> .....	89
Lampiran 16 Hasil Uji <i>Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>)</i> .....	90
Lampiran 17 Hasil Uji <i>Bootstrapping Path Coefficients</i> .....	90
Lampiran 18 Hasil Uji f-square .....	90
Lampiran 19 Hasil Uji <i>Specific Indirect Effect</i> .....	91

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Permasalahan

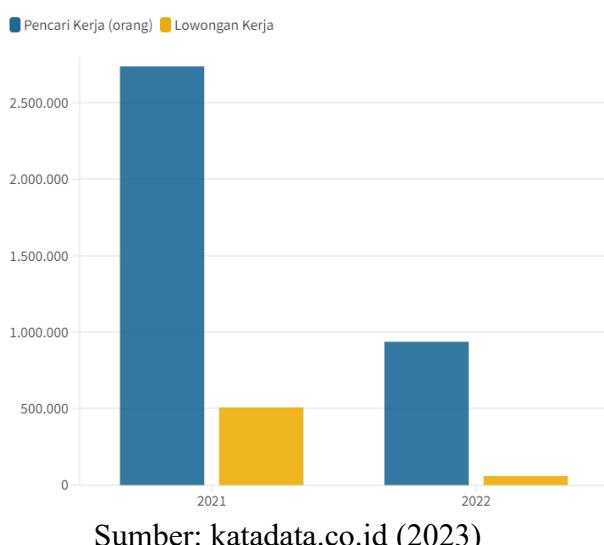
#### 1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk terbanyak peringkat ke-4 di dunia, yaitu 277.700.000 jiwa (Databoks, 2023). Meskipun populasi yang besar dapat dipandang sebagai keuntungan dalam banyak hal, tetapi terdapat masalah baru ketika pertumbuhan lapangan pekerjaan tidak dapat mengejar pertumbuhan penduduk yang cepat. Hal ini telah menyebabkan masalah pengangguran yang serius di Indonesia. Pengangguran adalah seseorang yang tidak memiliki pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan untuk mendapatkan pekerjaan (Kompas, 2022).

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia masih mencapai 7.990.000 pada Februari 2023, yang merupakan 5,45% dari total angkatan kerja tahunan, yaitu 146.620.000 tenaga kerja. Tingkat pengangguran yang tinggi di Indonesia dapat dijelaskan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Pertama, pertumbuhan penduduk yang pesat adalah salah satu faktor utama. Pertumbuhan penduduk sering mengakibatkan urbanisasi yang cepat, di mana banyak individu memutuskan untuk bermigrasi ke kota-kota besar dengan harapan menemukan peluang ekonomi yang lebih baik.

Berdasarkan data BPS pada tahun 2019, sebanyak 1.250.000 komuter yang berasal dari wilayah Bodetabek memiliki kegiatan dan aktivitas utama di Jakarta (Databoks, 2021). Namun, sering kali kota-kota besar tidak memiliki kapasitas yang cukup untuk menampung seluruh pendatang ini dengan jumlah lapangan pekerjaan yang memadai dan berdampak dalam meningkatkan tingkat pengangguran di wilayah perkotaan.

Situasi ini juga menciptakan tekanan yang signifikan pada lapangan pekerjaan karena tingginya jumlah pencari kerja tidak selalu sejalan dengan tingkat lowongan pekerjaan yang tersedia. Seperti yang sudah disajikan pada gambar di bawah ini yang menunjukkan perbandingan tingkat pencari kerja dan lowongan kerja. Pada tahun 2021, terdapat lebih dari 2.500.000 orang yang mencari kerja, sementara jumlah lowongan kerja hanya sebanyak 500.000. Kemudian pada tahun 2022, sekitar 900.000 orang mencari pekerjaan, tetapi hanya terdapat sekitar 100.000 lowongan pekerjaan yang tersedia.



Sumber: katadata.co.id (2023)

**Gambar 1.1 Pencari Kerja dan Lowongan Kerja di Indonesia**

Kedua, ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidikan dan tuntutan pasar kerja juga merupakan masalah yang serius. Ketidaksesuaian atau ketidakcocokan merujuk pada situasi di mana pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan saat ini lebih tinggi, lebih rendah, atau benar-benar berbeda dari pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para karyawan (Naguib *et al.*, 2019). Terakhir, tingkat pengangguran juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Menurut Ketua Konfederasi Persatuan Buruh Indonesia (KPBI) Ilhamsyah, menyatakan bahwa dengan adanya peningkatan kapitalisasi dan

kecanggihan teknologi, maka tenaga kerja manusia semakin tidak diperlukan (Kompas, 2019). Fenomena ini terutama terjadi di beberapa bidang industri seperti manufaktur, di mana mesin dan robot dapat mengambil alih tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan oleh tenaga kerja manusia.

Tingginya angka pengangguran berdampak pada bertambahnya tingkat kemiskinan, dan hal ini memiliki hubungan yang erat dengan permasalahan ekonomi. Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Badan Pusat Statistik (BPS) sekitar 673.490 orang, atau 7,99% pengangguran merupakan lulusan dari universitas. Para lulusan dari program diploma dan universitas yang seharusnya telah siap dalam menghadapi tantangan di dunia kerja, masih menghadapi tingkat pengangguran yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengubah pemikiran mahasiswa yang masih terfokus pada pencarian pekerjaan menjadi pendorong penciptaan lapangan kerja sendiri melalui wirausaha. Bygrave dan Zacharakis (2011) menjelaskan kewirausahaan sebagai tindakan kreatif dan inovatif dalam menciptakan bisnis untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Park (2017), kewirausahaan adalah upaya individu yang memiliki kemampuan untuk mengubah kehidupan seseorang secara pribadi serta nasib bagi bangsa dan negara. Kewirausahaan memiliki banyak manfaat bagi kaum muda, itulah sebabnya banyak negara mendukung kewirausahaan (Ataei *et al.*, 2020).

Menurut data yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini Indonesia hanya memiliki rasio kewirausahaan sebesar 3,47%. Rasio kewirausahaan tersebut mengukur sejauh mana persentase wirausaha atau individu yang beroperasi secara mandiri dalam berbagai jenis usaha ataupun bisnis kecil dan menengah dibandingkan dengan jumlah total populasi dalam sebuah negara. Untuk mendukung peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia, Kemendikbud Ristek membuat sebuah program yaitu Wirausaha Merdeka. Program ini merupakan bagian dari inisiatif Kampus Merdeka yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk

belajar dan mengembangkan diri sebagai calon wirausahawan melalui kegiatan di luar lingkungan perkuliahan. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan, mendorong mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman secara langsung dalam berwirausaha serta meningkatkan kemampuan kerja mahasiswa (Kompas, 2023).

Jumlah wirausaha yang tergolong masih sedikit berkaitan dengan kurangnya niat ataupun keinginan yang dimiliki oleh individu untuk berwirausaha. Untuk menumbuhkan keinginan mereka untuk berwirausaha dibutuhkan intensi berwirausaha yang tinggi. Ketersediaan seseorang untuk melakukan perilaku wirausaha, seperti memulai sebuah usaha, didefinisikan sebagai intensi berwirausaha (Hockerts, 2018). Menurut Thompson (2009), intensi berwirausaha adalah keyakinan bahwa seseorang ingin mendirikan bisnis baru dan merencanakan untuk melakukannya pada suatu saat di masa depan. Singkatnya, intensi kewirausahaan adalah kondisi psikologis yang memandu perhatian kita terhadap tujuan bisnis tertentu untuk mencapai hasil kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang signifikan dalam memicu minat seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan. Kalyoncuoglu *et al.* (2017) mendefinisikan pendidikan kewirausahaan sebagai pembelajaran keterampilan kreatif yang dapat diterapkan di dunia nyata. Pendidikan kewirausahaan menghasilkan lebih banyak wirausahawan, yang pada gilirannya dapat menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak. Hal ini berkontribusi pada pengurangan tingkat kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan lapangan kerja yang dihasilkan oleh para wirausahawan (Adekiya dan Ibrahim, 2016; Gerba, 2012; Küttim *et al.*, 2014; Liñán dan Chen, 2009; Pedrini *et al.*, 2017). Dengan adanya pendidikan kewirausahaan mahasiswa dapat memperoleh wawasan praktis dan secara perlahan hal ini akan membangun rasa percaya diri dan dorongan yang kuat untuk mengejar karir sebagai seorang wirausahawan.

Untuk lebih memahami tentang pendidikan kewirausahaan, penelitian ini mengusulkan untuk memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha dengan keinovatifan. Meskipun banyak peneliti berpendapat bahwa dimensi ini bersifat bawaan dan tidak dapat dipelajari (Llewellyn dan Wilson, 2003; Cope, 2005; Rauch dan Frese, 2007), masih terdapat beberapa peneliti lain yang telah mengkonfirmasi bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi kepribadian peserta didik dengan mengubah perasaan dan disposisi psikologis mereka terhadap kewirausahaan (Arshad *et al.*, 2018). Menurut Sahin *et al.* (2019) berpendapat bahwa dimensi sifat-sifat kepribadian adalah faktor tingkat individu yang signifikan yang mempengaruhi intensi berwirausaha.

Penelitian ini akan membantu mengungkapkan seberapa pentingnya relativitas dari dua faktor utama, yaitu lingkungan dan psikologis (pendidikan kewirausahaan dan sifat kepribadian) dalam memengaruhi intensi berwirausaha dengan melibatkan peran mediasi motivasi berwirausaha. Orang yang temotivasi menunjukkan kemauan untuk belajar dan terus mencoba memahami konteksnya (Rajabi *et al.*, 2018).

Dalam penelitian terkini, variabel seperti motivasi dan karakteristik kepribadian, contohnya keinovatifan, jarang digabungkan dalam satu kerangka kerja untuk memahami intensi terkait bisnis perusahaan (Farrukh *et al.*, 2018). Motivasi adalah suatu bentuk persepsi yang terutama berkaitan dengan sejauh mana daya tarik perilaku wirausaha (Solesvik, 2013). Tidak hanya itu, keinovatifan, yang sering dianggap sebagai karakteristik kepribadian yang signifikan, dapat memberikan kontribusi dalam mengevaluasi serta mewakili sifat wirausaha dan tindakan individu (Anwar dan Saleem, 2019).

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan mengenai pendidikan kewirausahaan serta keinovatifan dan motivasi berwirausaha yang berpotensi mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa, maka dalam penelitian ini peneliti memilih judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keinovatifan terhadap Intensi Berwirausaha”**

## **Mahasiswa Universitas Swasta di Jakarta dengan Motivasi Berwirausaha sebagai Variabel Mediasi.”**

### **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ini:

- a. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk terbanyak peringkat ke-4 di dunia, yaitu 277.700.000 jiwa.
- b. Pertumbuhan lapangan pekerjaan tidak dapat mengejar pertumbuhan penduduk yang cepat.
- c. Jumlah pengangguran merupakan 5,45% dari total angkatan kerja tahunan, atau 146.620.000 orang.
- d. Tingginya angka pengangguran berdampak pada bertambahnya tingkat kemiskinan.
- e. Sekitar 673.490 orang yang menganggur merupakan lulusan dari universitas.
- f. Pemikiran mahasiswa yang masih terfokus pada pencarian pekerjaan dibandingkan dengan penciptaan lapangan kerja sendiri.
- g. Rasio kewirausahaan di Indonesia hanya sebesar 3,47%.

### **3. Batasan Masalah**

Berdasarkan keterbatasan waktu penelitian ini, ruang lingkup penelitian harus dibatasi karena objek penelitian yang luas. Agar penelitian lebih terarah, maka akan ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Variabel dalam penelitian ini hanya terdiri atas empat variabel yakni pendidikan kewirausahaan dan keinovatifan sebagai variabel independen, intensi berwirausaha sebagai variabel dependen dan motivasi berwirausaha sebagai variabel mediasi. Sebagai tambahan, keinovatifan juga berperan sebagai variabel mediasi untuk mengetahui lebih lanjut hubungan antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha yang di mediasi oleh keinovatifan.

- b. Subjek dalam penelitian ini dibatasi hanya pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta. Tempat dan subjek tersebut dipilih dengan niat untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pengumpulan data baik dari segi waktu, tenaga maupun biaya.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Jakarta?
- b. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keinovatifan mahasiswa universitas swasta di Jakarta?
- c. Apakah terdapat pengaruh keinovatifan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Jakarta?
- d. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha dengan penggunaan keinovatifan sebagai variabel mediasi pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta?
- e. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha dengan penggunaan motivasi berwirausaha sebagai variabel mediasi pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta?
- f. Apakah terdapat pengaruh keinovatifan terhadap intensi berwirausaha dengan penggunaan motivasi berwirausaha sebagai variabel mediasi pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta?

### **B. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Jakarta.
- b. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keinovatifan mahasiswa universitas swasta di Jakarta.

- c. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh keinovatifan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Jakarta.
- d. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha dengan penggunaan keinovatifan sebagai variabel mediasi pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta.
- e. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha dengan penggunaan motivasi berwirausaha sebagai variabel mediasi pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta.
- f. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh keinovatifan terhadap intensi berwirausaha dengan penggunaan motivasi berwirausaha sebagai variabel mediasi pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta.

## 2. Manfaat

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya yaitu sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berpotensi menjadi sumber referensi untuk memperluas pemahaman dalam penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha, terutama mengenai dampak pendidikan kewirausahaan dan keinovatifan terhadap intensi berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel mediasi.

### b. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang dapat menginspirasi mahasiswa untuk merintis bisnis sendiri, menciptakan wirausahawan dengan tingkat daya cipta yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adekiya, A. A., & Ibrahim, F. (2016). Entrepreneurship intention among students. The antecedent role of culture and entrepreneurship training and development. *The international journal of management education*, 14(2), 116-132.
- Adit, A. (2023). Pendaftaran Program Wirausaha Merdeka 2023 Angkatan 2 Masih Dibuka. Kompas. Diakses pada 7 Oktober 2023, dari: <https://www.kompas.com/edu/read/2023/07/05/091951971/pendaftaran-program-wirausaha-merdeka-2023-angkatan-2-masih-dibuka?page=all>
- Ajzen, I. (2005). Attitudes, Personality and Behavior. New York. USA: Open University Press.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Ajzen, I. (2008). Consumer attitudes and behavior. Handbook of Consumer Psychology, 525-548.
- Annur, C, M. (2023). 10 negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia pertengahan 2023. Databoks. Diakses pada 6 Oktober 2023, dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/28/10-negara-dengan-jumlah-penduduk-terbanyak-di-dunia-pertengahan-2023>
- Anwar, I., & Saleem, I. (2019). Exploring entrepreneurial characteristics among university students: an evidence from India. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(3), 282-295.
- Aranditio, S. (2023). Tekan Pengangguran, Mahasiswa Ditantang Berani Berwirausaha. Kompas. Diakses pada 7 Oktober 2023, dari: <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/09/01/mahasiswa-lulus>
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, 10(2), 168–178.
- Arshad, M., Farooq, O., & Afzal, S. (2018). The role of entrepreneurship education in developing a passion for business. *Global Business and Organizational Excellence*, 38(1), 15-21.
- Ataei, P., Karimi, H., Ghadermarzi, H., & Norouzi, A. (2020). A conceptual model of entrepreneurial competencies and their impacts on rural youth's intention to launch SMEs. *Journal of Rural Studies*, 75, 185-195.

- Ayed, T. L. (2020). Extending the debate over entrepreneurial education effectiveness: the case of a Saudi university. *Education + Training*, 62(7/8), 805-823.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). *Statistik Indonesia 2023*. Diakses pada 18 November 2023, dari: <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/18018f9896f09f03580a614b/statistik-indonesia-2023.html>
- Baker, W. E., & Sinkula, J. M. (2009). The complementary effects of market orientation and entrepreneurial orientation on profitability in small businesses. *Journal of small business management*, 47(4), 443-464.
- Bandera, C., Collins, R., & Passerini, K. (2018). Risky business: Experiential learning, information and communications technology, and risk-taking attitudes in entrepreneurship education. *The International Journal of Management Education*, 16(2), 224-238.
- Biswas, A., & Verma, R. K. (2021). Engine of entrepreneurial intentions: revisiting personality traits with entrepreneurial education. *Benchmarking: An International Journal*, 29(6), 2019-2044.
- Bolton, D. L., & Lane, M. D. (2012). Individual entrepreneurial orientation: Development of a measurement instrument. *Education + Training*, 54(2/3), 219-233.
- Bygrave, W., & Zacharakis, A. (2011). Entrepreneurship 2nd Edition. Wellesley.
- Cope, J. (2005). Toward a dynamic learning perspective of entrepreneurship. *Entrepreneurship theory and practice*, 29(4), 373-397.
- Dihni, V. A. (2023). Jumlah Wirausahawan di Indonesia Ganjal Pertumbuhan Ekonomi. Katadata. Diakses pada 7 Oktober 2023, dari: <https://katadata.co.id/ariayudhistira/analisisdata/6464b3d3c584e/jumlah-wirausahawan-di-indonesia-ganjal-pertumbuhan-ekonomi?page=2>
- Dinis, A., do Paco, A., Ferreira, J., Raposo, M., & Gouveia Rodrigues, R. (2013). Psychological characteristics and entrepreneurial intentions among secondary students. *Education + Training*, 55(8/9), 763-780.
- Duong, C. D. (2021). Exploring the link between entrepreneurship education and entrepreneurial intentions: The moderating role of entrepreneurial fields. *Education + Training*, 64(7), 869–891.
- Efrata, T. C., Dwi Radianto, W. E., & Effendy, J. A. (2021). The Influence of role models on entrepreneurial intention: Does Individual Innovativeness Matters?.

- Egan, A., Maguire, R., Christophers, L., & Rooney, B. (2017). Developing creativity in higher education for 21st century learners: A protocol for a scoping review. *International Journal of educational research*, 82, 21-27.
- Eijdenberg, E. L. (2016). Does one size fit all? A look at entrepreneurial motivation and entrepreneurial orientation in the informal economy of Tanzania. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 22(6), 804-834.
- Farrukh, M., Alzubi, Y., Shahzad, I. A., Waheed, A., & Kanwal, N. (2018). Entrepreneurial intentions: The role of personality traits in perspective of theory of planned behaviour. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(3), 399-414.
- Fayolle, A. (2013). Personal views on the future of entrepreneurship education. *Entrepreneurship & Regional Development*, 25(7-8), 692-701.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of marketing research*, 18(1), 39-50.
- Gerba, D.T. (2012). Impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions of business and engineering students in Ethiopia. *African Journal of Economic and Management Studies*, Vol. 3 No. 2, pp. 258-277.
- Ghozali, I. (2021). Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2. 9 (3 rd). *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C. (2022). Pengaruh Entrepreneurship Education Dan Entrepreneurial Passion Terhadap Entrepreneurial Intention Melalui Entrepreneurial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Kristen Petra Surabaya. *Agora*, 10(2).
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European business review*, 26(2), 106-121.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). Multivariate Data Analysis.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). 3rd Edition. Thousand Oaks: Sage.

- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLSSEM: Indeed a Silver Bullet  
*Journal of Marketing Theory and Practice*, 19 (2) pages 139-152.
- Hapuk, M. S. K., Suwatno, S., & Machmud, A. (2020). Efikasi diri dan motivasi: sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 59-69.
- Henseler, J., Ringle, C.M. and Sinkovics, R.R. (2009). The use of partial least squares path modeling in international marketing. *Advances in International Marketing*, Vol. 20, pp. 277-320.
- Hockerts, K. (2018). The effect of experiential social entrepreneurship education on intention formation in students. *Journal of Social Entrepreneurship*, 9(3), 234-256.
- Hussain, S. (2018). Towards nurturing the entrepreneurial intentions of neglected female business students of Pakistan through proactive personality, self-efficacy and university support factors. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(3), 363-378.
- Jonathan, R., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Pendidikan Kewirausahaan Melalui Motivasi Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 722-731.
- Kalyoncuoğlu, S., Aydintan, B., & Göksel, A. (2017). The effect of entrepreneurship education on entrepreneurial intention: An experimental study on undergraduate business students. *Journal of Management Research*, 9(3), 72-91.
- Karabulut, A. T. (2016). Personality traits on entrepreneurial intention. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 229, 12-21.
- Kaur, M., & Chawla, S. (2023). Understanding the relationship between entrepreneurship education, entrepreneurial attitudes, and entrepreneurial intentions among engineering graduates: the moderating role of gender. *Journal of Work-Applied Management*, 15(2), 200-215.
- Krueger, N. F., & Carsrud, A. L. (1993). Entrepreneurial intentions: Applying the theory of planned behaviour. *Entrepreneurship & regional development*, 5(4), 315-330.
- Kusnandar, V.B. (2023). Ada 673 Ribu Pengangguran Lulusan Universitas pada Agustus 2022. Databoks. Diakses pada 7 Oktober 2023, dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/10/ada-673-ribu-pengangguran-lulusan-universitas-pada-agustus-2022>

- Küttim, M., Kallaste, M., Venesaar, U., & Kiis, A. (2014). Entrepreneurship education at university level and students' entrepreneurial intentions. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 110, 658-668.
- Law, K. M., & Breznik, K. (2017). Impacts of innovativeness and attitude on entrepreneurial intention: Among engineering and non-engineering students. *International Journal of Technology and Design Education*, 27, 683-700.
- Leslie, M., & Holloway, C. A. (2006). The sales learning curve. *Harvard Business Review*, 84(7/8), 114.
- Li, L., & Wu, D. (2019). Entrepreneurial education and students' entrepreneurial intention: does team cooperation matter?. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 1-13.
- Liao, J., & Gartner, W. B. (2006). The effects of pre-venture plan timing and perceived environmental uncertainty on the persistence of emerging firms. *Small Business Economics*, 27, 23-40.
- Liñán, F., & Chen, Y. W. (2009). Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship theory and practice*, 33(3), 593-617.
- Liñán, F., León, J. A. M., & Zarnowska, A. (2008). Stimulating entrepreneurial intentions through education. In *Teaching Psychology of entrepreneurship: perspective from six European countries* (pp. 45-67).
- Llewellyn, D. J., & Wilson, K. M. (2003). The controversial role of personality traits in entrepreneurial psychology. *Education+ Training*, 45(6), 341-345.
- Locke, E. A. (2000). *The prime movers: Traits of the great wealth creators*. Amacom.
- Lone, A. H., & Baba, I. R. (2023). Entrepreneurial intentions of progressive farmers: the influence of innovativeness, risk-taking and proactiveness. *Journal of Agribusiness in Developing and Emerging Economies*.
- Louw, L., Van Eeden, S. M., Bosch, J. K., & Venter, D. J. L. (2003). Entrepreneurial traits of undergraduate students at selected South African tertiary institutions. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 9(1), 5-26.
- Malhotra, N. K. & Dash, S. (2010). Marketing research: an applied orientation (6th ed.) Boston, USA: Pearson education Inc.

- Metty, P. F., & Slamet, F. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Swasta di Jakarta Barat: Efikasi Diri dan Motivasi sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 697-707.
- Movanita, A.N.K dan Jatmiko, B.P. (2019). Buruh Anggap Revolusi Industri Justru Menambah Angka Pengangguran. Kompas. Diakses pada 7 Oktober 2023, dari:  
<https://amp.kompas.com/ekonomi/read/2019/02/09/210842826/buruh-anggap-revolusi-industri-justru-menambah-angka-pengangguran>
- Mukhtar, S., Wardana, L. W., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2021). Does entrepreneurship education and culture promote students' entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial mindset. *Cogent Education*, 8(1), 1918849.
- Nabi, G., Walmsley, A., Liñán, F., Akhtar, I., & Neame, C. (2018). Does entrepreneurship education in the first year of higher education develop entrepreneurial intentions? The role of learning and inspiration. *Studies in Higher Education*, 43(3), 452-467.
- Naguib, C., Baruffini, M., & Maggi, R. (2019). Do wages and job satisfaction really depend on educational mismatch? Evidence from an international sample of master graduates. *Education+ Training*, 61(2), 201-221.
- Neck, H. M., & Greene, P. G. (2011). Entrepreneurship education: known worlds and new frontiers. *Journal of small business management*, 49(1), 55-70.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Paray, Z. A., & Kumar, S. (2020). Does entrepreneurship education influence entrepreneurial intention among students in HEI's? The role of age, gender and degree background. *Journal of International Education in Business*, 13(1), 55-72.
- Park, C. (2017). A study on effect of entrepreneurship on entrepreneurial intention: Focusing on ICT majors. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(2), 159-170.
- Pedrini, M., Langella, V., & Molteni, M. (2017). Do entrepreneurial education programs impact the antecedents of entrepreneurial intention? An analysis of an entrepreneurship MBA in Ghana. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, 11(03), 373-392.
- Pratiwi, I. dan Yolandha F. (2023). BPS: Indonesia Punya 7,99 Juta Pengangguran. Republika. Diakses pada 6 Oktober 2023, dari:

<https://ekonomi.republika.co.id/berita/ru66wh370/bps-indonesia-punya-799-juta-pengangguran>

- Purnomo, B. R. (2017). Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Tunarungu. *Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 21-30.
- Puspitarningsih, F. (2014). Pengaruh efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 223-235.
- Rahayu, I.R.S dan Djumena E. (2022). Pengertian, Penyebab, dan Cara Mengatasi Pengangguran. Kompas. Diakses pada 6 Oktober 2023, dari: <https://money.kompas.com/read/2022/02/07/063800426/pengertian-penyebab-dan-cara-mengatasi-pengangguran>
- Rajabi, R., Brashear-Alejandro, T., & Chelariu, C. (2018). Entrepreneurial motivation as a key salesperson competence: trait antecedents and performance consequences. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 33(4), 405-416.
- Rauch, A., & Frese, M. (2007). Let's put the person back into entrepreneurship research: A meta-analysis on the relationship between business owners' personality traits, business creation, and success. *European Journal of work and organizational psychology*, 16(4), 353-385.
- Rauch, A., Wiklund, J., Lumpkin, G. T., & Frese, M. (2009). Entrepreneurial orientation and business performance: An assessment of past research and suggestions for the future. *Entrepreneurship theory and practice*, 33(3), 761-787.
- Rekha, S. K., Ramesh, S., & JayaBharathi, S. (2015). Empherical study on the relationship between entrepreneurial mindset and the factors affecting intrapreneurship: A study in Indian context. *International Journal of Entrepreneurship*, 19, 53.
- Remeikiene R. D. and Startiene G. (2013). Explaining entrepreneurial intention of university students: The role of entrepreneurial education. *International proceedings of the management, knowledge and learning international conference 2013*. 299-307.
- Ririn Handayani, S. M. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*.
- Rizaty, M.A. (2021). Sebanyak 56,7% Penduduk Indonesia Tinggal di Perkotaan pada 2020. Databoks. Diakses pada 6 Oktober 2023, dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/18/sebanyak-567-penduduk-indonesia-tinggal-di-perkotaan-pada-2020>

- Rizqi, U. A., Pratikto, H., & Kusdiyanti, H. (2022). Entrepreneurship education and economic literacy mediated by entrepreneurial self-efficacy affect entrepreneurial intention. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHES),* 2(1).
- Şahin, F., Karadağ, H., & Tuncer, B. (2019). Big five personality traits, entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention: A configurational approach. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research,* 25(6), 1188-1211.
- Saputri, H., Hari, M., & Arief, M. (2016). Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen),* 2(2), 123-132.
- Sarstedt, M., Hair, J., & Ringle, C. M. (2017). Partial least square structural equation modeling. *Springer International Publishing,* 13, 1-41.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach.* John Wiley & Sons.
- Sequeira, J., Mueller, S. L., & McGee, J. E. (2007). The influence of social ties and self-efficacy in forming entrepreneurial intentions and motivating nascent behavior. *Journal of developmental entrepreneurship,* 12(03), 275-293.
- Sharahiley, S. M. (2020). Examining entrepreneurial intention of the Saudi Arabia's University students: Analyzing alternative integrated research model of TPB and EEM. *Global Journal of Flexible Systems Management,* 21, 67-84.
- Shiri, N., Mohammadi, D., & Hosseini, S. M. (2012). Entrepreneurial intention of agricultural students: effects of role model, social support, social norms and perceived desirability. *Archives of Applied Science Research,* 4(2), 892-897.
- Siregar, E. (2022). *Riset dan Seminar Sumber Daya Manusia.* Penerbit Widina.
- Solesvik, M. Z. (2013). Entrepreneurial motivations and intentions: investigating the role of education major. *Education+ Training,* 55(3), 253-271.
- Souitaris, V., Zerbinati, S., & Al-Laham, A. (2007). Do entrepreneurship programmes raise entrepreneurial intention of science and engineering students? The effect of learning, inspiration and resources. *Journal of Business venturing,* 22(4), 566-591.
- Stewart Jr, W. H., Carland, J. C., Carland, J. W., Watson, W. E., & Sweo, R. (2003). Entrepreneurial dispositions and goal orientations: A comparative exploration of United States and Russian entrepreneurs. *Journal of small business management,* 41(1), 27-46.

- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan : (pendekatan kuantitatif, Kualitatif Dan R & D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syed, I., Butler, J. C., Smith, R. M., & Cao, X. (2020). From entrepreneurial passion to entrepreneurial intentions: The role of entrepreneurial passion, innovativeness, and curiosity in driving entrepreneurial intentions. *Personality and Individual differences*, 157, 109758.
- Tanumihardja, J., & Slamet, F. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 419-428.
- Thompson, E. R. (2009). Individual entrepreneurial intent: Construct clarification and development of an internationally reliable metric. *Entrepreneurship theory and practice*, 33(3), 669-694.
- Townsend, D. M., Busenitz, L. W., & Arthurs, J. D. (2010). To start or not to start: Outcome and ability expectations in the decision to start a new venture. *Journal of business venturing*, 25(2), 192-202.
- Venesaar, U., Kolbre, E., & Piliste, T. (2006). *Students' attitudes and intentions toward entrepreneurship at Tallinn University of Technology* (pp. 97-113). TUTWPE Working Papers.(154), 97-114.
- Vinogradov, E., Kolvereid, L., & Timoshenko, K. (2013). Predicting entrepreneurial intentions when satisfactory employment opportunities are scarce. *Education+ Training*, 55(7), 719-737.
- Walter, S. G., & Block, J. H. (2016). Outcomes of entrepreneurship education: An institutional perspective. *Journal of Business venturing*, 31(2), 216-233.
- Wathanakom, N., Khlaisang, J., & Songkram, N. (2020). The study of the causal relationship between innovativeness and entrepreneurial intention among undergraduate students. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9, 1-13.
- Wei, X., Liu, X., & Sha, J. (2019). How does the entrepreneurship education influence the students' innovation? Testing on the multiple mediation model. *Frontiers in psychology*, 10, 1557.

- Wibowo, B. D. (2014). Entrepreneurial Motivation Pengusaha Sektor Formal Dan Sektor Informal di Jawa Timur. *Agora*, 2(1), 79-92.
- Wilson, K. (2009). Educating the next wave of entrepreneurs: World Economic Forum Global Education Initiative. Geneva: World Economic Forum.
- Wu, L., Jiang, S., Wang, X., Yu, L., Wang, Y., & Pan, H. (2022). Entrepreneurship education and entrepreneurial intentions of college students: The mediating role of entrepreneurial self-efficacy and the moderating role of entrepreneurial competition experience. *Frontiers in psychology*, 12, 727826.
- Yıldırım, N., Çakır, Ö., & Aşkun, O. B. (2016). Ready to dare? A case study on the entrepreneurial intentions of business and engineering students in Turkey. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 229, 277-288.
- Yukongdi, V., & Lopa, N. Z. (2017). Entrepreneurial intention: a study of individual, situational and gender differences. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 24(2), 333-352.
- Zubaidah, N. (2022). 9 Kampus di Jakarta yang Terakreditasi Unggul BAN-PT, Mana Nih Incaranmu? Sindonews. Diakses pada 8 Oktober 2023, dari: <https://edukasi.sindonews.com/read/901869/211/9-kampus-di-jakarta-yang-terakreditasi-unggul-ban-pt-mana-nih-incaranmu-1664766647?showpage=all>